

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan mengambil 13 perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index selama 2013- 2015 dengan data yang diolah sebanyak 39 sampel, kesimpulan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. *Financial Value Added (FVA)* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
3. *Market Value Added (MVA)* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

B. Saran

1. Salah satu cara meningkatkan kinerja perusahaan adalah meningkatkan nilai EVA yaitu dengan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan cara meningkatkan laba, menurunkan biaya administrasi, biaya operasi dan biaya lainnya.
2. Bagi para emiten dan manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan posisi FVA dan MVA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penentuan kebijakan dividen.
3. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan nilai FVA dan MVA sebagai dasar untuk mempertimbangkan penanaman modal yang akan dilakukan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini dan diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Perlu untuk mengambil populasi perusahaan lain yang terdaftar di BEI, tidak hanya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
6. Bagi penelitian selanjutnya, periode penelitian agar diperpanjang lagi tidak hanya meneliti selama 3 tahun sehingga hasil pengujian yang didapat lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan yang masuk ke dalam saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index, sehingga tidak bisa dijadikan acuan umum untuk seluruh jenis perusahaan.
2. Banyak metode pengukuran kinerja keuangan namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu dimungkinkan adanya perbedaan persepsi untuk metode pengukurannya.
3. Jumlah sampel yang digunakan hanya 39 sampel serta periode pengamatan 3 tahun yaitu periode 2013-2015.